

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AKUN INSTAGRAM
@ARUMIBACHSIN_94 SEBAGAI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA KELAS VII DI SMP**

**Aisah Nurul Khotimah; Agus Budi Wahyudi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinsin_94 dan pemanfaatan nilai pendidikan karakter dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinsin_94 sebagai modul ajar kurikulum merdeka bahasa Indonesia Kelas VII di SMP. Urgensi penelitian ini untuk mendasari pandangan bahwa nilai pendidikan karakter pada akun instagram banyak memberikan pelajaran yang dapat menjadikan siswa mudah memahami suatu informasi yang ada di dalam kolom komentar dan menganalisis melalui nilai pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat, teknik simak yakni dalam pencarian data dengan proses penyimak terhadap suatu bahasa sedangkan teknik catat yakni menulis data yang di dapat. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan. Pemakaian metode padan ini mempunyai korelasi dengan hal-hal di luar bahasa yang terikat, bagaimanapun karakteristik korelasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai pendidikan karakter dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinsin_94 terbagi menjadi delapan belas. yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cintai damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab dan (2) nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinsin_94 dapat dimanfaatkan sebagai modul ajar bahasa Indonesia kelas VII semester 1 khususnya materi teks tanggapan yang membantu menambah wawasan pembelajaran. Persentase sebanyak 46 data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: nilai pendidikan, akun instagram @arumibachsinsin_94, modul ajar.

Abstract

The aims if this study to describe value of character education in the comment column of the Instagram account @arumibachsinsin_94 and the utilization of the value of character education in the comment column of the Instagram account @arumibachsinsin_94 as a teaching module for class VII Indonesian independence curriculum in junior high school. The urgency of this research is to underlie the view that the value of character education on Instagram accounts provides many lessons that can make students easily understand the information in the comments column and analyze it through the value of character education. This study uses a qualitative description approach. The data collection technique used is listening and note-taking, the listening technique is in searching for data by listening to a language while the note-taking technique is writing the data obtained. The data analysis technique used is the equivalent method. The use of the equivalent method under study does have a correlation with things outside the bound language,

regardless of the characteristics of the correlation. The results of the study show that (1) the value of character education in the comments column of the @arumibachsinsin_94 Instagram account is divided into eighteen. namely 1) religious, 2) honest, 3) tolerance, 4) discipline, 5) hard work, 6) creative, 7) independent, 8) democratic, 9) curiosity, 10) national spirit, 11) love of the motherland , 12) appreciate achievement, 13) friendly/communicative, 14) love peace, 15) like to read, 16) care for the environment, 17) social care, and 18) responsibility and (2) the value of character education found in the account comments column instagram @arumibachsinsin_94 can be used as a teaching module for class VII Indonesian in semester 1, especially for response text material that helps broaden learning. The percentage of 31 data used in this study.

Keywords: values Education, account instagram @arumibachsinsin_94, teaching module

1. PENDAHULUAN

Instagram umumnya dikenal sebagai *platform* media sosial untuk berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial. Instagram termasuk dalam media sosial yang paling populer di kalangan masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan *hand phone, komputer, laptop, tablet*, dan perangkat elektronik lainnya untuk mengakses instagram. Adanya instagram masyarakat dapat memperoleh informasi terkini dan dapat menyalurkan pendapatnya melalui kolom komentar diposting orang-orang.

Dalam penelitian akun instagram menjadi salah satu medium penelitian yang hendak dibahas, menggunakan nilai pendidikan karakter sebab telah menjadi *platform* media digital yang cukup lama, serta cukup besar sehingga tak sedikit senior yang mempunyai nama yang sudah terkenal menggunakan akun instagram salah satunya akun instagram @arumibachsinsin_94. Untuk hasil yang diberikan yakni berupa komentar yang mendukung dan komentar yang menentang dan peneliti tidak salah untuk memilih dan menjadikan sebagai bahan penelitian. Mejadikan akun instagram @arumibachsinsin_94 sebagai sumber informasi yang digunakan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Arumi Bachsin sendiri ialah seorang artis yang pada saat ini menjadi istri dari salah satu Wakil Gubernur Jawa Timur tahun 2019-2024. Arumi Bachsin termasuk salah satu Wakil Gubernur yang aktif dalam media sosial instagram. Arumi Bachsin lahir pada tanggal 19 Februari 1994 dan dibesarkan di Jakarta. Sekarang usianya 28 tahun. Pada tahun 2019 suami dari Arumi Bachsin memenangkan pemilihan umum Wakil Gubernur Jawa Timur. Lalu bulan Februari 2019 Arumi Bachsin memulai jabatannya sebagai seorang istri dari Wakil Gubernur Jawa Timur.

Penelitian mengenai nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinsin_94 ini diharapkan siswa lebih memahami dan menyadari bahwa ada berita

yang selalu ada media sosial khususnya akun instagram @arumiachsinn_94 yang dapat dipelajari dan direalisasikan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran. Pada suatu unggahan di akun instagram biasanya ada ide-ide terkait dengan permasalahan yang terjadi, dikaji secara matang sehingga terdapat komentar yang mendukung dan menentang.

Komentar pembaca yang mendukung, bahasa yang digunakan berupa sanjungan dan pujian. Lebih banyak sanjungan dan pujian mengarah pada hal-hal yang positif. Komentar pembaca menentang menggunakan kata-kata kotor. Bahasa yang tidak baik lebih menimbulkan sesuatu yang negatif. Dalam penulisan latar belakang ini mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter, karena nilai-nilai pendidikan karakter ialah nilai yang sangat penting yaitu untuk perbaikan mutu pelaksanaan dan hasil pendidikan yang mengarah pada prestasi membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh dan serta berakhlak mulia.

Nilai-nilai karakter memiliki kedudukan yang sangat baik secara pribadi maupun berkelompok. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia terbagi menjadi delapan belas butir yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) semangat kebangsaan, (10) cinta tanah air, (11) menghargai prestasi, (12) bersahabat/komunikatif, (13) cinta damai, (14) gemar membaca, (15) peduli lingkungan, (16) peduli sosial, (17) kerja keras, dan (18) tanggung jawab (Efendi, 2020:123).

Penggunaan nilai pendidikan dalam akun instagram @arumibachsinn_94 dijadikan salah satu alternatif materi pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk pembelajaran teks tanggapan yang digunakan di tingkat SMP, khususnya di kelas VII. Pembelajaran melalui nilai pendidikan karakter sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan, selain itu berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter dapat dikembangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan sudut pandang dengan menggunakan akun instagram.

Penelitian nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinn_94 memiliki informasi dari berbagai makna untuk diidentifikasi. Oleh karena itu, dapat di manfaatkan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan modul ajar agar menjadi lebih baik dan berinovasi. Penelitian ini dilakukan oleh beberapa orang dan dibuktikan dapat menjadi bentuk hasil penelitian yang sangat bermanfaat untuk kehidupan di masyarakat.

2. METODE

Penelitian tentang nilai pendidikan karakter pada akun instagram @arumibachsins_94 termasuk jenis penelitian penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang tidak memakai oleh data stastik, namun juga dilaksanakan dengan pengumpulan analisis data dan diinterpretasikan (Aggito dan Setiawan, 2019:9). Rancangan penelitian berupa analisis isi kolom komentar instagram. Desain penelitian yakni menggunakan studi kasus analisis data pada kolom komentar.

Penelitian ini dilaksanakan secara fleksibel dan bisa di mana saja menyesuaikan situasi dan kondisi peneliti. Waktu yang digunakan peneliti selama penelitian dari bulan September sampai Maret atau selama satu semester. Objek penelitian ini ialah nilai pendidikan karakter yang ada di kolom komentar akun instagram. Subjek dalam penelitian ini yakni instagram yang ada pada akun @arumibachsins_94. Studi ini mempunyai dua data yakni data primer dan data sekunder. Sumber yang dipakai guna memperoleh pada studi ini yakni diperoleh dari komentar-komentar yang terdapat di akun instagram @arumibachsins_94 yang mengandung nilai pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data memakai teknik simak dan catat. Teknik simak yakni teknik dalam pencarian data dengan proses menyimak terhadap suatu bahasa. Meskipun teknik mencatat ini merupakan kelanjutan dari teknik menyimak. Teknik catat yakni menuulis data yang didapat melalui informasi yakni pada akun instagram @arumibachsins_94 dan dikelompokkan. Pada saat megamati data tertulis yang dilaksanakan oleh peneliti yakni membaca semua isi data yang dibutuhkan dengan berulang lalu mengelompokkan ke dalam bentuk-bentuk nilai pendidikan karakter. Teknik simak yakni menyimak data komentar yang telah dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada studi ini yakni metode padan. Teknik analisis data yakni yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data secara deskripsi. Teknik dasar dari metode pada yakni teknik pilah unsur penentu (PUP), piranti bagi alatnya daya pilih bersifat mental. Metode yang cocok untuk menentukan bahasa eksternal, terpisah, dan tidak tepat. Metode padan pragmatis ialah metode analisis yang menjadi penentu lawan bicara. Pemakaian metode padan ini ialah dia atas penggadaian bahwa bahasa yang dikaji memanglah telah mempunyai korelasi dengan hal-hal di luar bahasa yang terikat, bagaimanapun karakteristik korelasi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap sumber yang dikumpulkan, analisis data yang dilakukan diperoleh: (1) nilai pendidikan karakter dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsins_94 dan (2) pemanfaatan nilai pendidikan dalam kolom komentar akun

instagram @arumibachsin sebagai modul ajar kurikulum merdeka bahasa Indonesia Kelas VII di SMP.

Terdapat nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsin_94 berupa kalimat. Jumlah data yang ditemukan sebanyak 31 data yang akan dianalisis ke dalam masing-masing nilai pendidikan karakter.

Tabel 1. Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah
1.	Religius	2 (4%)
2.	Jujur	2 (4%)
3.	Toleransi	2 (4%)
4.	Disiplin	2 (4%)
5.	Kerja Keras	2 (4%)
6.	Kreatif	1 (2%)
7.	Mandiri	2 (4%)
8.	Demokrasi	1 (2%)
9.	Rasa Ingin Tahu	2 (4%)
10.	Semangat Kebangsaan	2 (4%)
11.	Cinta Tanah Air	2 (4%)
12.	Menghargai Prestasi	2 (4%)
13.	Bersahabat/Komunikatif	1 (2%)
14.	Cinta Damai	1 (2%)
15.	Gemar Membaca	2 (4%)
16.	Peduli Lingkungan	2 (4%)
17.	Peduli Sosial	1 (2%)
18.	Tanggung Jawab	2 (4%)

3.1 Nilai Pendidikan Karakter dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Arumibachsin_94.

Nilai pendidikan karakter dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsin_94 dapat diklasifikasikan menjadi delapan belas. yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokrasi, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cintai damai, 15)

gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab. Hasil penelitian menemukan bahwa nilai pendidikan karakter yang ditemukan sebanyak 31 data.

3.1.1 Nilai Pendidikan Karakter Religius

Religius ialah sikap dan perilaku yang harus kita ikuti dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, serta menerima pendirian sekte agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

(1). Saya sering mengingatkan anak saya untuk *sholat* Ibu Arumi, walaupun sudah dewasa takutnya nanti kalau tidak ingatkan lupa tidak sholat. (@yopitaa6, 18 September 2022).

(2). Saya memiliki putra Hormon Antidiurek (ADH) impian terbesarnya kuliah di ITB *alhamdulillah*, janji-Mu tidak meleset apa yang sudah diperjuangkan dengan sepuh hati maka akan diberikan jalan untuk sampai. (@junartiana, 19 November 2022)

Pada data (1) mengandung nilai pendidikan karakter religius yakni *sholat*, dituturkan bertujuan untuk mengingatkan anak saya untuk sholat. Pada bagian ini penutur menyatakan bahwa ketika seorang anak tumbuh dewasa, tidak wajar bagi mereka untuk mengingatkan mengenai ajaran-ajaran yang telah ditanamkan saat usia dini di lingkungan keluarga dan sekolah seperti sudah menjadi kewajiban. Kekhawatiran ini disebabkan rutinitas pekerjaan yang bisa membuat lupa waktu untuk shalat meskipun sudah mendengarkan adzan. Sehingga jika lupa sekali maka seturnya bisa menjadi terbiasa.

Pada data (2) berisi nilai pendidikan karakter religius. Dalam kalimat tersebut menyatakan *alhamdulillah*, maksud dari tuturan tersebut bahwa penutur mengungkapkan rasa syukur kepada Allah swt karena sudah memberikan jalan anaknya untuk kuliah di ITB. Dengan adanya tuturan tersebut penutur mengucapkan syukur karena ia merasakan kebesaran Allah yang telah melihat kesungguhan dan kerja keras anaknya dalam meraih impian disertai dengan pendekantan kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Pada data (1-2), yang menyatakan nilai pendidikan karakter religius berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter pada akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinuryati (2017), Gunawan (2018), Yulianto (2020), dan Ellawati (2017) menemukan nilai pendidikan karakter religius berdoa, berprasangka baik kepada Allah, rajin beribadah, bersyukur, dan taat pada aturan agama dan yang berkaitan dengan penelitian ini berdoa, rajin beribadah, dan bersyukur. Perbedaan penelitian ini terletak pada

subjek yakni jika Dwinuryati menggunakan cerita rakyat nyi andan sari dan ki gunung kidul. Kemudian Yulianto menggunakan subjek novel rumah tanpa jendela karya Asma Nadia, Ellawati menggunakan novel karya ayah karya andrea hirata dan Gunawan menggunakan subjek novel rantu 1 muara karya ahmad fuadi sedangkan pada penelitian ini menggunakan akun instagram @arumibachsin_94.

3.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya untuk menjadi orang yang dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatan.

(3). *Kejujuran harus dikatakan* Bu Wagub walaupun terasa pahit (@audri_syakila99, 25 September 2022).

(4). *Jujur saya pernah* ditawari tiket bus sama calo Bu waktu saya mau pulang kampung, tapi saya menolaknya. (@utania_kisho, 23 September 2022).

Pada data (3) mengandung nilai pendidikan karakter jujur. Dalam kalimat yang menyatakan *kejujuran harus dikatakan*. Maksud dari tuturan tersebut bahwa penutur mengungkapkan jujur harus diutamakan di kehidupan sehari-hari terkadang ketika berkata jujur memang terasa menyakitkan dalam melakukan atau *mengatakan* suatu hal yang benar. Dalam tuturan ini, penutur mengatakan bahwa kejujuran dapat dilihat di kehidupan hari setiap hari, misalnya, ketika seorang siswa menjawab pertanyaan waktu ujian tidak menyontek. Dengan ini muncul kewajiban kejujuran harus ditegaskan sejak dini.

Pada data (4) berisi nilai pendidikan karakter jujur. Dalam kalimat tersebut menyatakan *jujur saya pernah*, pada bagian ini kalimat menyatakan karakter jujur mengenai kejujuran dalam membeli suatu barang jika membeli barang pada calo maka barang yang akan kita beli harganya jauh lebih mahal karena kita memberikan upah pada calo. Dengan adanya tuturan tersebut menyatakan informasi untuk orang-orang yang akan membeli barang lebih baik melalui agen resminya agar tidak merugikan orang lain.

Data (3-4) merupakan nilai pendidikan karakter jujur dalam tuturan ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instaram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh Elvandari (2017), Efendi (2020), dan Harmanti (2020) hasil penelitian Elvandari menemukan nilai pendidikan karakter jujur dan berkaitan dengan penelitian ini nilai pendidikan karakter jujur yang memiliki perbedaan pada subjek Elvandari yakni pada kutipan dari novel surat dahlan, sedangkan pada penelitian Efendi subjek penelitian yakni novel biografi hatta: aku datang karena sejarah, dan Harmanti subjek penelitian yakni novel

9 matahari sedangkan pada penelitian ini berfokus pada akun instagram @arumibachsinn_94.

3.1.3 Nilai Pendidikan Karakter Toleransi

Toleransi yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda

(5). Bu Arumi walaupun agama saya Hindu tapi saya sudah tidak sabar menunggu hari raya idul fitri (@yay.buddhayanapanditarama, 23 Desember 2021).

(6). Mari kita wujudkan kehidupan yang rukun dan bersama-sama menyatukan berbagai suku yang ada di Indonesia agar tidak ada permusahan di dalamnya. (@titaniafiko, 18 Maret 2022).

Data (5) berisi nilai pendidikan karakter toleransi, dalam kalimat tersebut menyatakan saya hindu menunggu hari raya idul fitri. Maksud dari tuturan tersebut penutur merupakan pemeluk agama hindu, tetapi ia juga menunggu datangnya hari raya idul fitri yang dirayakan oleh umat agama islam. Dengan adanya hal tersebut penutur menghargai perbedaan agama lain tanpa perlu menjatuhkan agama yang lain.

Data (6) berisi nilai pendidikan karakter toleransi. Dalam kalimat menyatukan berbagai suku. Maksud dari penutur menyatakan bahwa kerukunan menghasilkan kehidupan yang sangat bahagia khususnya sesama manusia, sementara permusuhan akan menimbulkan kehidupan menjadi sengsara. Dengan pepatah ini, penutur memberikan pesan moral kepada masyarakat Indonesia dengan menjadikan hidup rukun atau harmonis. Kehidupan yang damai dapat tercipta jika seseorang memiliki rasa toleransi dengan orang yang berbeda. Toleransi yang dimaksud tidak membeda-bedakan seseorang berdasarkan status, golongan, atau agamanya, tidak berbicara kasar kepada orang lain dan tidak menyinggung perasaan yang lain.

Data (5-6) menyatakan nilai pendidikan karakter toleransi, hal ini berkaitan dengan topik bahasa pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinn_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Dwinuryati (2017), Herawan (2017), Tamaeka (2022). Jika Herawan menggunakan subjek geguritan subddamala dengan tokoh-tokoh memberikan cerminan untuk memiliki nilai karakter religius. Tamaeka menemukan nilai pendidikan karakter toleransi dengan subjek siswa yang berada di sekolah dasar sedangkan pada penelitian ini nilai pendidikan karakter dengan subjek akun instagram @arumibachsinn_94. Ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas suatu nilai pendidikan karakter yang bersifat toleransi.

3.1.4 Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

(7). Maaf Bu saya pastikan saya dan keluarga saya tidak akan berwisata ke destinasi manapun, terima kasih. (@dr.rukmana_hamizandenova, 27 Juni 2022).

(8). Saya suka belanja di pasar Bu buah dan sayur-sayurannya segar ha3rganya juga murah lebih hemat dan pangkal kaya Bu Arumi kalau belanja di pasar (@dian_agung, 25 November 2022).

Data (7) mengandung nilai pendidikan karakter disiplin yakni tidak akan berwisata. Maksud dari tuturan tersebut penutur menyatakan bahwa selama masa pandemi covid-19 tidak akan berwisata sebelum pandemi berakhir. Dengan adanya hal tersebut penutur memberikan masukan kepada masyarakat untuk lebih menyebar luaskan informasi agar tidak berpergian selama pandemi covid-19 supaya virus tidak semakin menyebar sehingga ilmunya ini bisa untuk semua orang di lingkungan serta untuk pemerintah.

Pada data (8) mengandung suatu nilai pendidikan karakter disiplin. Dalam kalimat tersebut menyatakan rajin-rajin mengajari anak nabung. Maksud dari tuturan tersebut penutur menyatakan bahwa siapa orang yang rajin maka ia akan menjadi pandai. Rajin yang dimaksud disini ialah rajin mengajari anak untuk menabung. Dengan adanya hal tersebut sebaiknya Ibu Arumi memberikan contoh kepada masyarakat terutama anaknya untuk disiplin menyalurkan uang sakunya dan sebagian di tabung.

Data (7-8) merupakan nilai pendidikan karakter disiplin, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinn_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinuryanti (2017), Annisa (2019), Kartikasari (2021). Dwinuryanti menemukan nilai pendidikan karakter disiplin pada cuplikan cerita rakyat gunungkidul, Annisa menemukan nilai pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran di kelas, Kartikasari menemukan nilai pendidikan karakter disiplin melalui kutipan novel hafalan shalat dhelisa. Sedangkan pada penelitian ini nilai pendidikan pendidikan karakter yang terdapat pada kolom komentar akun instagram @arumibachsinn_94. Namun, ketiganya sama-sama memiliki nilai pendidikan karakter disiplin hanya saja yang berbeda pada acuan karakter disiplinnya.

3.1.5 Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras

Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya seseorang senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

(9). Semoga anak saya bisa mengejar ilmu sampai ke universitas yang diimpikan Ibu. (@bohari_brothers, 25 Juli 2020).

(10). Desa wisata di Trenggalek lahir karena adanya ide baru dan kerja keras dalam mempromosikannya terima kasih Ibu Wakil Gubernur. (@ahn_80guys, 02 Mei 2022).

Pada data (9) mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras. Dalam kalimat tersebut menyatakan mengejar ilmu sampai ke universitas. Maksud dari penutur bahwa memberikan motivasi kepada anaknya agar bekerja keras dalam menuntut ilmu meskipun membutuhkan pengorbanan yang banyak seperti waktu, tenaga, dan lain sebagainya. Dengan adanya hal tersebut penutur merasa jika anak diberikan kesadaran bahwa menuntut ilmu itu merupakan hal yang penting untuk kehidupan manusia yang patut untuk dikedepankan dalam kehidupannya.

Pada data (10) berisi nilai pendidikan karakter kerja keras dalam kalimat adanya ide baru dan kerja kerja keras. Adanya hal tersebut penutur menyatakan bahwa langkah yang di lakukan oleh Ibu Arumi dalam mempromosikan wisata di Trenggelek dengan menggunakan akun instagram merupakan pekerjaan dengan niat yang sungguh-sungguh sehingga harapannya wisatawan yang datang semakin banyak dan masyarakat mata pencariannya agar lebih baik lagi.

Nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat pada data (9-10), hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter pada akun instagram @arumibachsin_94. Yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2017) dan Santoso (2019). Penelitian Sulastri membahas karakter keras pada kutipan novel 2 karya Donny Dhingantoro, Kemudian Santoso yang membahas mengenai nilai pendidikan karakter kerja keras pada ungkapan hikmah yang ada di sekolah dasar se-karesidenan Surakarta sedangkan pada penelitian ini kolom komentar yang terdapat pada akun instagram. Keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk membahas persoalan yang sifatnya berkarakter kerja keras terhadap suatu tuturan. Terdapat perbedaan pada subjek kajian jika penelitian ini mengacu pada akun instagram @arumibachsin_94 sedangkan penelitian Sulastri subjek penelitian berupa novel 2 karya Donny Dhingantoro, sedangkan Santoso mengacu pada ungkapan yang ditempatkan di tembok sekolah dasar se-karesidenan Surakarta

3.1.6 Nilai Pendidikan Karakter Kreatif

Kreatif yaitu memanifestasikan dirinya dalam pikiran dan suatu tindakan untuk menciptakan cara baru atau hasil dari sesuatu nilai baru.

(11). Sumber material kekayaan budaya Jatim dangat melimpah, tinggal pintarnya kita mengembangkan agar dapat menjadi ekonomi yang kreatif dan menjadi salah satu pemasukan masyarakat Jatim. Maju Yuk Jatimku, semangat. (@cak_huudd, 08 November 2022).

Pada data (11) berisi nilai pendidikan karakter kreatif, dalam kalimat tersebut menyatakan menjadi ekonomi yang kreatif. Dengan adanya tuturan tersebut penutur menyatakan supaya mengembangkan wisata yang ada di Jawa Timur seperti melakukan pembaruan di tempat pariwisata contohnya membangun spot foto yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemasukan masyarakat sekitarnya.

Data (11) merupakan nilai pendidikan karakter kreatif dalam tuturan tersebut berkaitan dengan topik bahasan pada nilai-nilai pendidikan karakter pada akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvandari (2017), Murniasih (2021), dan Ulpah (2021). Elvandari berfokus pada subjek Elvandari yakni pada kutipan dari novel surat dahlan, penelitian Murniasih berfokus pada novel tapak jejak karya Fiersa Besari, dan pada penelitian Ulpah yang menemukan nilai pendidikan karakter kreatif dengan subjek pada film kartun monster university sedangkan pada penelitian ini subjeknya menggunakan akun instagram @arumibachsin_94.

3.1.7 Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

Mandiri yaitu perilaku atau sikap yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

(12). Bersama-sama memberikan contoh kepada anak-anak untuk meniru sifat kemandirian Bu Wakil Gubernur ini kemana-mana sendiri tanpa dampingan suami. (@fanywind, 10 Juli 2022).

(13). Bu Arumi jangan takut, malu, dan ragu untuk berubah Ibu (@pritadewi.kh, 04 Oktober 2022).

Pada data (12) berisi ke dalam nilai pendidikan karakter mandiri dalam tuturan sifat kemandirian. Dengan adanya tuturan tersebut penutur menggambarkan kemandirian dalam beraktivitas dan bertindak tanpa perlu di damping hal ini sangat jarang di tiru di masyarakat

pada kehidupan sehari-hari. Hal ini harus ditanamkan di diri anak mulai dari usia dini untuk mandiri dalam melakukan suatu hal.

Pada data (13) mengandung nilai pendidikan karakter mandiri sebab dalam tuturan ungkapan komentar jangan takut, malu, dan ragu untuk berubah. Dalam tuturan karakter mandiri memberikan motivasi kepada setiap orang jangan pernah takut, malu, dan jangan pernah ragu untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan adanya tuturan tersebut penutur menyatakan pertanyaan di atas sangat relevan untuk masyarakat di Indonesia yaitu sikap tanpa rasa takut, tidak malu, dan tidak ragu untuk menjadi manusia yang lebih baik yakni dengan menjadi mandiri. Kemandirian akhirnya bisa tercipta seorang pemimpin yang berani tanggung jawab, percaya diri, dan konsisten dalam bertindak.

Data (12-13) merupakan nilai pendidikan karakter mandiri, hal ini berkaitan dengan topik bahasa pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinn_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvandari (2020), Oktari (2019), dan Soilo (2022). Elvandari menemukan nilai pendidikan karakter kreatif pada kutipan dari novel surat dahlan dengan menemukan 1 data, Oktaria menemukan santri sehari-hari yang dibiasakan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan, Soilo menemukan nilai pendidikan karakter mandiri subjek novel trio detektif misteri karya Robert Arthur dengan menemukan 2 data sedangkan pada penelitian ini memberikan nilai pendidikan karakter mandiri sebanyak 2 data pada akun instagram @arumibachsinn. Pada dasarnya ketiga memiliki kesamaan yakni sama-sama memberi nilai pendidikan karakter yang bersangkutan,

3.1.8 Nilai Pendidikan Karakter Demokratis

Demokrasi yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

(14). Salut buat Mba Arumi memberikan contoh yang baik untuk masyarakat, memberikan semangat kepada anak muda untuk terus maju ke depan dan memberikan dorongan dari belakang untuk di orang-orang di sekitarnya untuk maju ke depannya (@arihanda, 07 Mei 2022).

Pada data (14) mengandung nilai pendidikan karakter demokratis, dalam kalimat tersebut menyatakan memberikan semangat kepada anak muda. Maksud dalam tuturan tersebut bahwa sebagai wakil gubernur harus memimpin dengan contoh baik untuk orang lain atau orang-orang di sekelilingnya. Artinya Ibu Arumi memiliki semangat yang tinggi terhadap diri sendiri dan dapat mendorong yang lain. Dan dalam suatu kegiatan Ibu Arumi

memberikan dukungan kepada orang lain selama apa yang dilakukan atau dilakukan adalah satu hal kebaikan dan kebenaran.

Data (14) merupakan nilai pendidikan karakter demokratis dalam ungkapan ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dan Ulpah (2021). Putri menemukan nilai pendidikan karakter demokrasi pada suatu tuturan yang merujuk pada subjek akun instagram @sandiuno, pada penelitian Ulpah menemukan nilai pendidikan demokrasi dengan subjek filmkartun monster university sedangkan pada penelitian ini subjeknya menggunakan akun instagram @arumibachsin_94. Ketiganya sama-sama membahas mengenai karakter demokratis suatu tuturan.

3.1.9 Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu yaitu sikap seseorang yang selalu ingin belajar dan mendalami ilmu pengetahuannya, selalu tidak puas terhadap ilmu atau pengetahuan yang sudah didapatkan.

(15). Mba Arumi izin tanya Kale siapa ya saya baru melihat di postingan Mba. (@rosindha28, 20 Mei 2022).

(16). Bu Arumi izin bertanya kalo daftar kerja di RS jiwa menur itu lewat apa Bu apa ikut tes CPNS Bu (gendut_audio, 18 Mei 2022).

Pada data (15) berisi nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, dalam kalimat tersebut menyatakan mengenai Kale siapa ya yakni mengungkapkan sebuah pertanyaan kepada Ibu Arumi Kale merupakan anak ketiganya. Dengan adanya tuturan tersebut masyarakat menjadi mengetahui informasi bahwa Ibu Arumi sudah mempunyai anak tiga dengan anak pertama bernama Quinan, anak kedua bernama Keisha dan anak ketiga bernama Kale, hal tersebut menjawab rasa ingin tahunya masyarakat terhadap keluarga dari Wakil Gubernur Jawa Timur.

Pada data (16) mengandung nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, dalam kalimat tersebut menyatakan mengenai daftar kerja di RS jiwa menur itu lewat apa Bu apa ikut tes CPNS yakni mengungkapkan sebuah pertanyaan kepada Ibu Arumi cara mendaftar pekerjaan di rumah sakit jiwa menur apakah harus mengikuti tes calon pegawai negeri sipil. Dengan adanya tuturan tersebut masyarakat yang ingin mendaftar pekerjaan di sana dapat mengetahui informasi cara pendaftaran, sehingga apabila orang-orang sudah mengerti cara daftarnya akan lebih cepat untuk mengurus berkas-berkas yang harus di siapkan.

Data (15-16) merupakan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram

@arumibachsin_94 yakni hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinuryati (2017), Herawa (2017), Putri (2021). Dwinuryati menemukan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dengan subjek yakni cerita rakyat nyai andan sari dan ki guru soka, Heran yang menemukan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dengan subjek yakni gegurita suddhamala, Putri menemukan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dengan subjek yakni akun instagram @sandiuno dengan 6 data sedangkan pada hasil penelitian ini subjeknya pada akun instagram @arumibachsin_94 dengan mendapatkan 2 data. Ketiganya memiliki kesamaan yakni membahas nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu namun berbeda pada fokus penelitian yang diteliti.

3.1.10 Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan yaitu sikap, wawasan, dan cara berpikir selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara untuk kepentingan mereka sendiri atau kelompok.

(17). Tingkatkan terus UKM_UPPHPN Tiara Kusuma utk mengembangkan kerajinan berbasis mangrove asli Surabaya dan melestarikan mangrove dan wilayah pesisir demi kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan (@doharmat_girsang, 17 November 2022).

(18). Ayo kita memajukan pariwisata lokal kita berpariwata di Jawa Timur. (@karyalam.idn, 06 Juli 2022).

Data (17) mengandung nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, dalam tuturan tersebut menyatakan tingkatkan terus UKM_UPPHPN. Maksud dari tuturan tersebut bahwa memberikan dukungan untuk anggota UMK_UPPHPN tiara kusuma untuk terus maju untuk mengembangkan kerajinan berbasis mangrove dan melestarikan mangrove. Oleh karena itu, masyarakat harus bersemangat dan bekerja lebih giat untuk mengembangkan mangrove tersebut.

Data (18) berisi adanya tuturan ayo kita memajukan, tuturan tersebut merupakan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan terlihat bahwa penutur memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan pariwisata di Jawa Timur. Dengan adanya tuturan tersebut penutur mengajak warga Indonesia untuk memajukan pariwisata di wilayah Jawa Timur.

Data (17-18) merupakan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter pada akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinuryanti (2017), Efendi (2020) kedua penelitian ini sama-sama menyatakan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan yang, namun dalam penelitian

Dwinuryanti subjeknya yakni cerita rakyat berjudul nyai andan sari dan ki guru soka, penelitian Efendi dengan subjek novel biografi hatta: aku datang karena sejarah karya Sergius Sutanto sedangkan subjek peneliti ini menggunakan akun instagram @arumibachsinn_94.

3.1.11 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air

Cinta tanah air yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa dan negara. Misalnya menjunjung tinggi bahasa, lingkungan fisik, budaya, sosial, ekonomi, dan politik bangsa.

(19). Saya sering membawa oleh-oleh untuk teman-teman saya setelah melakukan wisata keliling Indonesia. Saya bangga memperkenalkan pariwisata Indonesia ke teman-teman saya. (@karyalam.idn, 06 Juli 2022).

(20). Waktu saya mendaki gunung Rinjani diadakan upacara bendera 17 Agustus tepat di tebing dekat kawah Bu upacara tersebut diikuti oleh beberapa orang. (@riyani19850401, 02 Oktober 2022).

Data (19) mengandung nilai pendidikan karakter cinta tanah air, dalam kalimat tersebut menyatakan destinasi wisata lokal. Maksud dari tuturan tersebut memberikan semangat kepada masyarakat Indonesia untuk mengembangkan destinasi di sekitarnya. Dalam hal ini penurun menyarankan untuk di lingkungan disekitarnya harus dikembangkan berinovasi, melakukan perubahan dan kemajuan lingkungan sehingga dapat memikat para wisatawan untuk berwisata di negerinya sendiri tidak negeri orang lain hal ini akan menumbuhkan rasa cinta air di dirinya.

Pada data (20) mengandung nilai pendidikan karakter cinta tanah air, dalam kalimat tersebut menyatakan membawa oleh-oleh untuk teman-teman. Maksud dari tuturan tersebut pemberian oleh-oleh kepada teman-temannya dapat menumbuhkan keinginan tahu tentang Indonesia. Dengan adanya hal tersebut menjadi salah satu cara ajang promosi untuk memperkenalkan budaya Indonesia sehingga dapat menanamkan kebanggaan kepada anak muda di Indonesia.

Data (19-20) merupakan nilai pendidikan karakter cinta tanah air, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinn_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan (2018) dan Murniasih (2021). Gunawan menemukan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan dengan subjek novel rantu 1 muara karya Ahmad Fuadi, penelitian Murniasih menemukan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan dengan

subjek novel tapak jejak karya Fiersa Besari sedangkan pada hasil penelitian ini subjeknya akun instagram @arumibachsin_94, ketigannya memiliki kesamaan yakni membahas nilai pendidikan karakter cinta tanah air namun berbeda pada fokus penelitian yang diteliti.

3.1.12 Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi yaitu tindakan dalam individu untuk dapat menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai guna dalam kehidupan bermasyarakat, menghormati, dan mengakui prestasi orang lain.

(21). Wah keren ini Bu Wagub mengapresiasi seorang pegawai bersih-bersih, sumpah keren. (@pujiastuti_dr, 03 September 2022).

(22). Pintar-pintar anaknya Bu Wakil Gubernur pada naik kelas, anak saya juga naik kelas dapat peringkat dikelasnya. (@key_noni, 16 Juni 2022).

Pada data (21) mengandung nilai pendidikan karakter menghargai prestasi. Dalam kalimat tersebut menyatakan bahwa mengapresiasi seorang pegawai bersih-bersih. Maksud dari tuturan tersebut menyatakan bahwa dengan adanya rasa empati terhadap seseorang kita tidak perlu melihat jabatan yang ia miliki. Dengan itu penutur menjelaskan bahwa kita perlu menghargai apa yang dilakukan seseorang dengan menghargai tindakan yang dilakukan dan memberikan apresiasi terhadapnya.

Pada data (22) mengandung nilai pendidikan karakter menghargai prestasi pada tuturan tersebut menyatakan pintar-pintar anaknya. Dengan adanya hal tersebut penutur menyampaikan nilai penghargaan kepada anak yaitu dengan menghargai pencapaian yang sedang dilakukan. Jika seorang anak sedang tidak memiliki semangat dalam mengerjakan sesuatu jangan dimarahi atau diberi hukuman, tindakan tersebut harus dihindari dan diubun dengan memberi motivasi, sebagai wujud kebanggaan, dan anggap bahwa setiap anak memiliki kelebihan yang berbeda-beda.

Data (21-22) merupakan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsin_94 yakni hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2018) dan Putri (2021). Irma menemukan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi yaitu penghargaan kepada anak dengan subjek novel ibuk karya Iwan Setyawan, penelitian Putri menemukan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan subjek akun instagram @sandiuno sedangkan pada penelitian ini nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan subjek akun instagram @arumibachsin_94.

3.1.13 Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/ Komunikatif

Bersahabat/ komunikasi yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

(23). Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, mari menyatuka budaya adat agar tidak hilang di era sekarang Ibu. (@ndgceplik.idho, 28 Juni 2022).

Pada data (23) mengandung nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif, dalam tuturan yang dituturkan oleh penutur mengenai bersatu kita teguh bercerai kita runtuh yakni mengungkapkan pernyataan berarti setiap orang harus memiliki rasa kesatuan dengan orang lain. Dengan adanya tuturan ini, jika dalam kelompok dengan memiliki solidaritas yang erat, kelompok itu akan memiliki keteguhan dan begitu pula sebaliknya. Rasa satukesatuan harus lahir dalam diri seseorang yang memiliki rasa persatuan kuat untuk gotong royong, kerjasama, dan saling peduli terhadap diri sendiri dan orang lain. Pernyataan relevan ditempatkan dalam masyarakat Indonesia untuk semua orang memiliki sikap saling membantu satu sama lain.

Data (23) merupakan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam ungkapan tersebut berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwinuryati dan Kartikasari (2021). Dwinuryati yang menemukan nilai pendidikan karakter bersahabat pada cerita rakyat nyi andan sari dan ki gunung soka, penelitian Kartikasari tuturan yang merujuk pada subjek di dalam novel hafalan shalat delisa karya Tere Liye sedangkan pada penelitian ini subjeknya akun instagram @arumibachsin_94, keduanya sama-sama membahas nilai pendidikan karakter bersahabat/

3.1.14 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai

Cinta damai yaitu sikap yang ditunjukkan dengan tidak mengganggu atau membuat keributan atau kegaduhan dengan orang lain. Merasa aman dan senang atas kehadirannya.

(24). Kalau dulu waktu saya SMA hampir semua teman-teman saya dari Jawa Timur, di perkuliahan saya menemukan teman dari etnis, Jawa, Manado, Bali, dan Batak, mereka menghargai satu sama lain Bu Wakil Gubernur. Mereka menyenangkan dengan berdialog dengan menggunakan bahasa daerah masing-masing. (@lawasvintagerisna, 11 Mei 2022).

Pada data (24) mengandung nilai pendidikan karakter cinta damai, dalam kalimat tersebut menyatakan bahwa menghargai satu sama. Maksud dari tuturan tersebut menyatakan bahwa dengan adanya perbedaan etnis, Jawa, Manado, Bali, dan Batak tidak membedakan teman satu dengan lainnya. Dengan adanya hal tersebut penutur

menghargai perbedaan orang lain atau kelompok lain ini dibuktikan melalui obrolan menggunakan bahasa daerah masing-masing bukannya saling menertawakan atau menyinggung.

Data (24) menyatakan karakter cinta damai yang berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun intagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh Herawan (2017) dan Pramesti (2022) hasil penelitian Herawan ini menemukan nilai pendidikan cinta damai yakni pada subjek geguritan suddhamala, penelitian Pramesti menemukan penerapan pendidikan karakter cinta damai dalam penelitian Pramesti yang berkaitan dengan penelitian ini menciptakan lingkungan yang cinta damai. Perbedaan pada subjek yakni 7 orang guru kelas di SD Negeri 1 Terong sedangkan penelitian ini subjeknya akun instagram @arumibachsin_94.

3.1.15 Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Gemar membaca yaitu aktivitas senang melakukan kegiatan literasi, baik itu literasi membaca atau menulis. Meluangkan waktu untuk membaca berbagai sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan.

(25). Maaf Bu Wagub, sebaik-baiknya teman duduk untuk waktu luang yaitu buku bisa menambah wawasan. (@yuli_alfi35, 01 Januari 2022).

(26). Bu Wakil Gubernur saya selalu membelikan buku-buku cerita bergambar agar anak saya suka membaca. (@rendysangpenjaga, 05 Juni 2022).

Pada data (25) berisi nilai pendidikan karakter gemar membaca, dalam hal ini menyatakan buku bisa menambah wawasan. Maksud dari penutur bahwa teman terbaik adalah buku. Karena dengan buku pemahaman seseorang akan bertambah. Jika seseorang ingin menjelajah dunia yang luas harus teliti dalam belajarnya, khususnya membaca. Dengan adanya hal tersebut penutur merasa bahwa ungkapan tersebut mengingatkan masyarakat untuk rajin membaca buku karena sebaik-baiknya teman di setiap waktunya adalah membaca.

Pada data (26) berisi nilai pendidikan karakter gemar membaca, dalam kalimat tersebut menyatakan agar anak saya suka membaca. Maksud dari tuturan tersebut bahwa penutur mengajarkan anaknya tentang pentingnya menumbuh kembangkan budaya membaca, penutur ingin melakukan pembiasaan membaca pada keluarganya. Dengan adanya hal tersebut penutur ingiin keluarganya memiliki peranan penting dalam menanamkan kecintaan dalam gemar membaca.

Data (25-26) merupakan nilai pendidikan karakter gemar membaca, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinn_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harmanti (2020) dan Kartikasari (2021). Harmanti menemukan nilai pendidikan karakter gemar membaca dengan subjek yang digunakan novel 9 matahari, Kartikasari menemukan nilai pendidikan karakter gemar membaca dengan subjek yang digunakan novel hafalan shalat delisa karya Tere Leye sedangkan pada hasil penelitian ini objeknya yakni nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di kolom komentar akun instagram. Ketiganya memiliki kesamaan yakni membahas nilai pendidikan karakter namun berbeda pada fokus penelitian yang diteliti.

3.1.16 Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan yaitu suatu sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

(27). Menarik wisatawan juga harus merawat kebersihan tempat wisata yang tersedia Bu. Karena hampir beberapa tempat wisata kurang terawat. Contohnya WC-nya, jalan menuju kesana dan fasilitas umum lainnya di tempat wisata. (@ozi_achmad (01 Maret 2022)

(28). Lapor Bu jalan provinsi antara gresik-sidoarjo tepatnya di desa tembak beras, gresik. Setelah proyek pembangunan / peninggian jalan sudah selesai 1 bulan lebih, lampu penerangan belum dipasang, kondisi sangat gelap rawan terjadi kecelakaan. Terima kasih. (@alvee_al, 27 Desember 2022).

Pada data (27) mengandung nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, tuturan tersebut merupakan bentuk mengungkapkan informasi seputar merawat kebersihan tempat wisata. kurang terawat, seperti kamar mandi, akses jalan, dan fasilitas umum lainnya. Dengan adanya hal tersebut sebaiknya senantiasa menjaga kebersihan, ungkapan tersebut tepat ditempatkan di lingkungan masyarakat supaya orang-orang memiliki karakter yang mencintai kebersihan lingkungannya.

Pada data (28) mengandung nilai pendidikan karakter lingkungan, dalam kalimat tersebut menyatakan lampu penerangan belum dipasang. Maksud dari tuturan tersebut penutur menyatakan bahwa untuk memperhatikan lampu jalan di desa Tembak Beras, Gersik. Dengan adanya hal tersebut penutur memberi masukan kepada Ibu Arumi untuk segera

memberikan lampu penerangan karena jika tidak sangat minim dapat membahayakan pengendara tindakan tersebut merupakan peduli akan lingkungan di sekitarnya.

Data (27-28) merupakan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter pada akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawan (2017) dan Purwanti (2017). Herawan menemukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dengan subjek geguritan suddhamala, Purwanti menemukan nilai pendidikan peduli lingkungan yaitu tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan subjek warga sekolah sedangkan pada penelitian ini nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dengan subjek akun instagram @arumibachsin_94.

3.1.17 Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang mencerminkan kepedulian sosial sering diungkapkan dengan memberikan dukungan bagi orang lain yang membutuhkan.

(29). Bikin donasi untuk membantu saudara kita di Desa Dawuhan juga Bu Wagub, karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. (@billanurdevi, 25 September 2022).

Data (29) berisi nilai pendidikan karakter peduli sosial. Pada bagian ini yang menyatakan bahwa bermanfaat bagi orang lain. Dengan adanya tuturan tersebut dinyatakan bahwa mendorong setiap manusia untuk bisa bermanfaat bagi orang lain, hal dapat diwujudkan dengan cara membantu sesama manusia yang sedang dalam kesusahan.

Data (29) merupakan nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam ungkapan tersebut berkaitan dengan topik bahasan pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dan Soilo (2022). Putri menemukan nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan subjek instagram @sandiuno, Soilo menemukan nilai pendidikan karakter peduli sosial yaitu dari kutipan percakapan antar tokoh atau perkataan salah satu tokoh dengan subjek novel “trio detektif misteri kurcaci gaib” karya Robert Arthur sedangkan pada penelitian ini nilai subjeknya akun instagram @arumibachsin_94.

3.1.18 Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial dan budaya), negara, dan Tuhan yang Mahesa Esa.

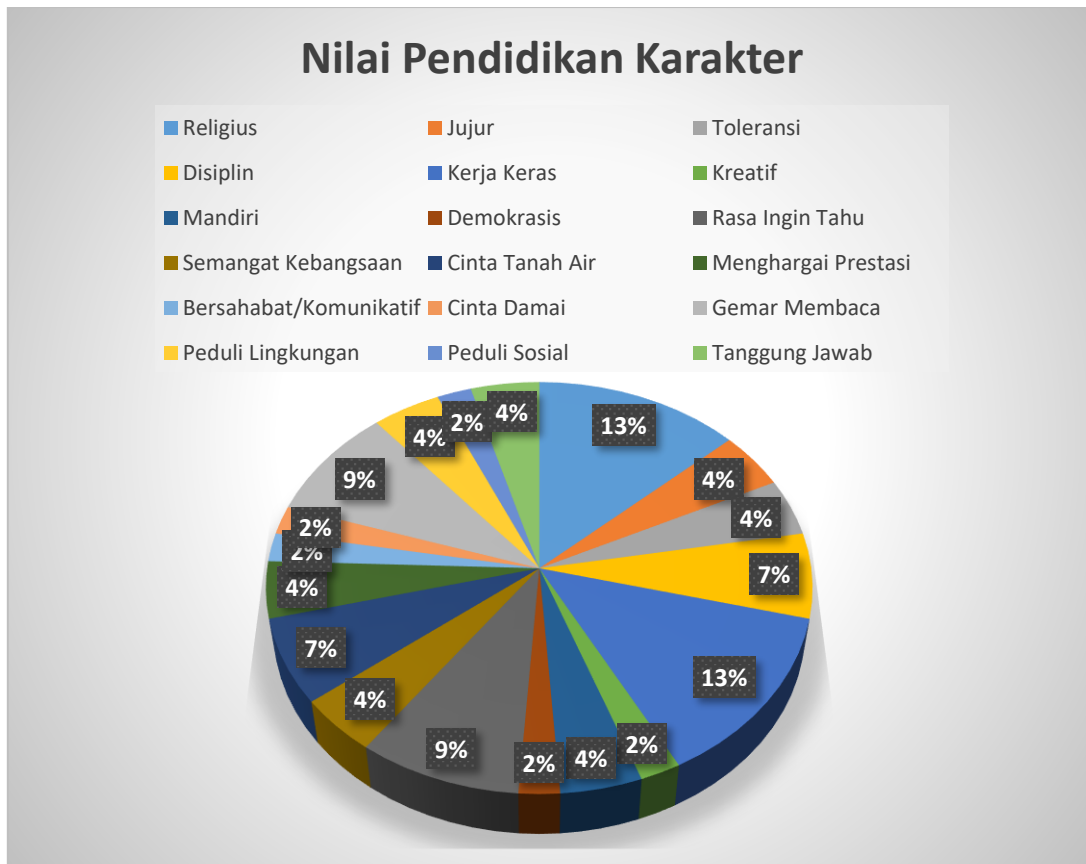
(30). Orang tua saya bertanggung jawab penuh untuk kuliah saya Bu Wakil Gubernur, sampai mereka menjual sawahnya jadi saya harus sukses Bu. (@loisdofailuku, 25 April 2022).

(31). Bu Arumi harus bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukan semasa menjabat sebagai Wakil Gubernur. (@sulthon.am, 22 Oktober 2022).

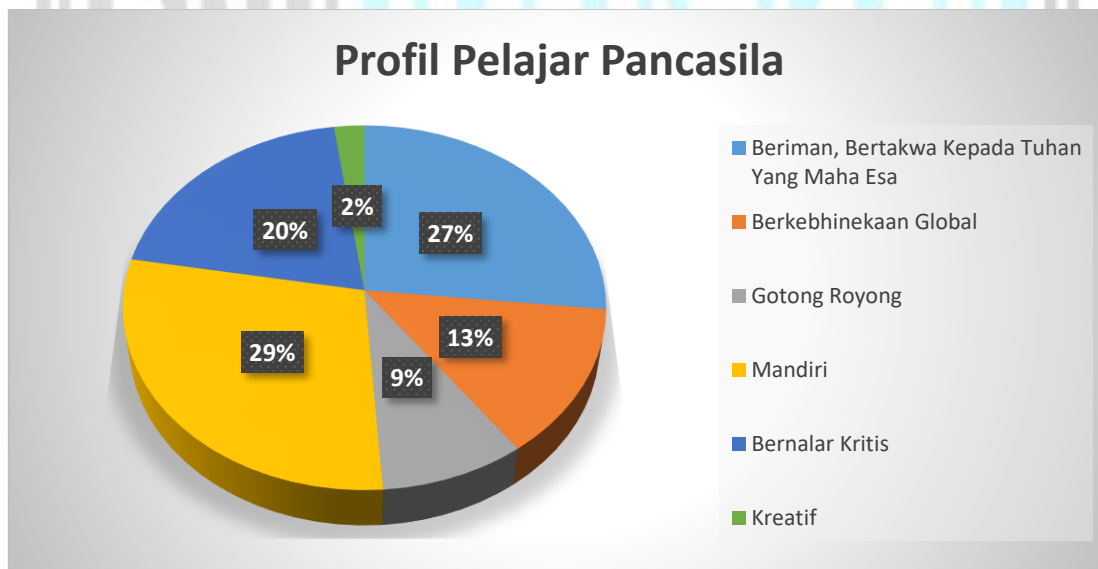
Data (30) mengandung nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Dalam kalimat tersebut menyatakan bertanggung jawab penuh. Maksud dari tuturan tersebut bahwa penutur mengungkapkan orang tuanya rela untuk mengkuliahkan anaknya sampai perguruan tinggi dengan menjual sawah. Dengan adanya tuturan tersebut menyadarkan kita bahwa orang tua mengharapkan kita dapat mengubah kehidupan melalui menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi, semangat yang ditunjukkan penutur ini menempatkan tanggung jawab pada anak sebagai nilai terpenting bagi orang tuanya.

Data (31) mengandung nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Dalam kalimat tersebut menyatakan harus bertanggung jawab. Maksud dari tuturan tersebut bahwa harus bertanggung jawab semasa dia menjabat sebagai Wakil Gubernur yaitu atas tugas yang telah dijalankannya selama ini. Dengan adanya hal tersebut bertanggung jawab yang dapat diwujudkan dengan cara dalam bertutur kata harus memperhatikan apa yang diucapkan.

Data (30-31) merupakan nilai pendidikan karakter bertanggung jawab, hal ini berkaitan dengan topik bahasan pada nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsin_94 yakni pada hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanstoso (2019) dan Rosita (2022). Santoso menemukan nilai pendidikan tanggung jawan dengan subjek sekolah dasar se-karesidenan Surakarta, penelitian Rosita menemukan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dengan subjek guru kelas III dan 33 siswa SD N Cihaur Sagaranten sedangkan pada hasil penelitian ini subjeknya akun instagram @arumibachsin_94. Keduanya memiliki kesamaan yakni membahas nilai pendidikan karakter bertanggung jawab namun berbeda pada fokus penelitian yang diteliti.



Gambar 1. Presentasi Hasil Bentuk Nilai Pendidikan Karakter



Gambar 2. Presentasi Hasil Bentuk Nilai Pendidikan Karakter di jadikan Profil Pelajar Pancasila

3.2 Pemanfaatan Nilai Pendidikan Karakter dalam Akun Instagram @Arumibachsinn_94 Sebagai Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP

Nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinn_94 dapat dimanfaatkan sebagai modul ajar kurikulum merdeka bahasa Indonesia kelas VII semester 1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan dapat melatih kemampuan menulis isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian pada kolom komentar akun instagram @arumibachsinn_94 beserta bukti pendukung. Dari penelitian ini dapat ditampilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia dan LKPD. Komentar yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinn_94 dapat dijadikan sebagai materi dan latihan bagaimana, mengkritik, menyanggah, dan memberikan pujian secara santun.

4. PENUTUP

Ada dua simpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian ini. *Pertama* nilai pendidikan karakter dalam akun instagram @arumibachsinn_94 sebagai modul ajar kurikulum merdeka bahasa Indonesia Kelas VII di SMP. Nilai pendidikan karakter terbagi menjadi delapan belas yaitu yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cintai damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab.

Kedua nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam kolom komentar akun instagram @arumibachsinn dapat dimanfaatkan sebagai modul ajar kurikulum merdeka bahasa Indonesia kelas VII di SMP. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan dapat melatih kemampuan menulis isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian pada kolom komentar akun instagram @arumibachsinn_94 beserta bukti pendukung. Dari penelitian ini dapat ditampilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia dan LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Penerbit CV Jejak.
- Dwinuryati, Yustina dan Andayani. 2017. "Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Cerita Rakyat "Nyi Andan Sari dan Ki Gunung Soka"". *Jurnal Artefak*. 4(1), 15-22. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v4i1.731>
- Effendi, Anwar. (2020). "Nilai Karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Kaya Sergius Sutanto". *Jurnal Pendidikan Karakter*. 10(1), 14-32. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.31269>
- Elvandari, Lyoni. (2017). "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Surat Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Rancangan Pembelajaran". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)*. 2(2), 219-2235. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/Kata>
- Harmanti, Muthi Hasna, dan Dede Abdurrikhman. (2020). "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel "9 Matahari" Karya Adenita". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa*

- dan Sastra Indonesia. 3(2), 183-194. DOI: <https://doi.org/10.22460/p.v3i2p183-194.4642>
- Irma, Cintya Nurika. (2018). "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan". *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 1(1), 14-22. DOI: <https://doi.org/10.26858/retorika.v1i1.4888>
- Kartikasari, Cindy Aulia. (2021). "Analisis Sosiologi Sastra Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karta Tere Liye dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA". *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 2(2), 7-17. DOI: <https://doi.org/10.37304>
- Murniasih, Sunggi, Dwi Gusti Yolanda, dan Cintya Nurika Irma. (2023). "Kajian Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tapak Jejak* Karya Fiersa Besari". *Wanasastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 13(1), 66-71. DOI: <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.28>
- Pramesti, Ardiatyas dan Henry Aditia Regianti. (2022). "Pentingnya Upaya Menerapkan Pendidikan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Budaya Warta Pendidikan*. 6(12), 57-58. DOI: <https://doi.org/10.0503/wp.v6i12.183>
- Purwanti, Dwi. (2017). "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya". *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. 1(2), 14-20. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putri, Meidy Agsita. 2021. Nilai Pendidikan Karakter dalam Akun Instagram @Sandiuno (menparekraf) sebagai Bahan Ajar Kesantunan Berbahasa Indonesia Kelas IX. *Skripsi*. 1-63. <https://eprints.ums.ac.id/93331>
- Rosita, Dike, Astri Sutisnawati, dan Din Azwar Uswatun. (2022). "Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *JCK: Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(2), 449-456. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>
- Santoso, dkk. (2019). "Nilai Pendidikan Karakter pada Ungkapan Hikmah Di Sekolah Dasar Se-karesidenan Surakarta". *Jurnal Pendidikan Karakter*. 9(1), 63-79. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v0i1.24931>
- Soilo, Arly Giverson, Santje Iroth, dan Oldie S. Meruntu. (2022). "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Trio Detektif Misteri Kurcai Gaib" Karya Robert Arthur dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Sekolah". *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*. 2(10), 1696-1704. DOI: <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i10.5589>
- Tamaeka, Vivi. (2022). Penanaman Nilai-nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar". *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*. 14(1), 14-22. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/trs.v14i1.18231>
- Ulpah, Eva Maria, Mufida Awalia Putri, dan Laelatul Badriah. (2021) "Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Film *Monster* Universal". *Jurnal of Indonesian Elementary School and Education*. 1(1), 39-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2020.8>
- Yulianto, Agus, Iis Nuryati, dan Afrizal Mufti. (2020). "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asama Nadia". *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 1(1), 110-124. DOI: <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2596>

